



**POLA KOMUNIKASI INTERAKTIF
AYAH DAN ANAK PADA DALAM AL-
QUR'AN (Studi Tafsir Tematik)**



**UMMU TSABITA AHDILLAH
NIM. 3120019**

2024

POLA KOMUNIKASI INTERAKTIF AYAH DAN ANAK PADA KISAH NABI IBRAHIM DALAM AL-QUR'AN (Studi Tafsir Tematik)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

UMMU TSABITA AHDILLAH

NIM. 3120019

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

POLA KOMUNIKASI INTERAKTIF AYAH DAN ANAK PADA KISAH NABI IBRAHIM DALAM AL-QUR'AN (Studi Tafsir Tematik)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

UMMU TSABITA AHDILLAH

NIM. 3120019

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ummu Tsabita Ahdillah

NIM : 3120019

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“POLA KOMUNIKASI INTERAKTIF AYAH DAN ANAK PADA KISAH NABI IBRAHIM DALAM AL-QUR’AN (STUDI TAFSIR TEMATIK)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 05 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Ummu Tsabita Ahdillah

NIM. 3120019

NOTA PEMBIMBING

Heriyanto, M.S.I

**Dk. Wonosalam, RT 006/RW003, Desa Pegandon, Karangdadap,
Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ummu Tsabita Ahdillah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ummu Tsabita Ahdillah

NIM : 3120019

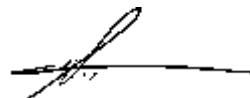
Judul : **POLA KOMUNIKASI INTERAKTIF AYAH DAN ANAK
PADA KISAH NABI IBRAHIM DALAM AL-QUR'AN
(STUDI TAFSIR TEMATIK)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 05 Juni 2024
Pembimbing,



Heriyanto, M.S.I

NIP. 198708092018011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uiningsdur.ac.id | Email : fuad@uiningsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **UMMU TSABITA AHDILLAH**
NIM : **3120019**
Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI INTERAKTIF AYAH DAN ANAK
PADA KISAH NABI IBRAHIM DALAM AL-QUR'AN
(STUDI TAFSIR TEMATIK)**

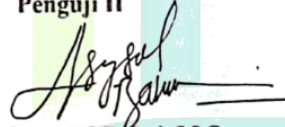
yang telah diujikan pada Hari Kamis, 04 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182005011004



Syamsul Bahri, M.Sos
NIP. 199109092019031013

Pekalongan, 12 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Šā	Š	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Ḥā	Ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Žal	Ž	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ث	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	Ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Ḍād	Ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	Ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Ẓā	Ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	‘	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qur'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Rosulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

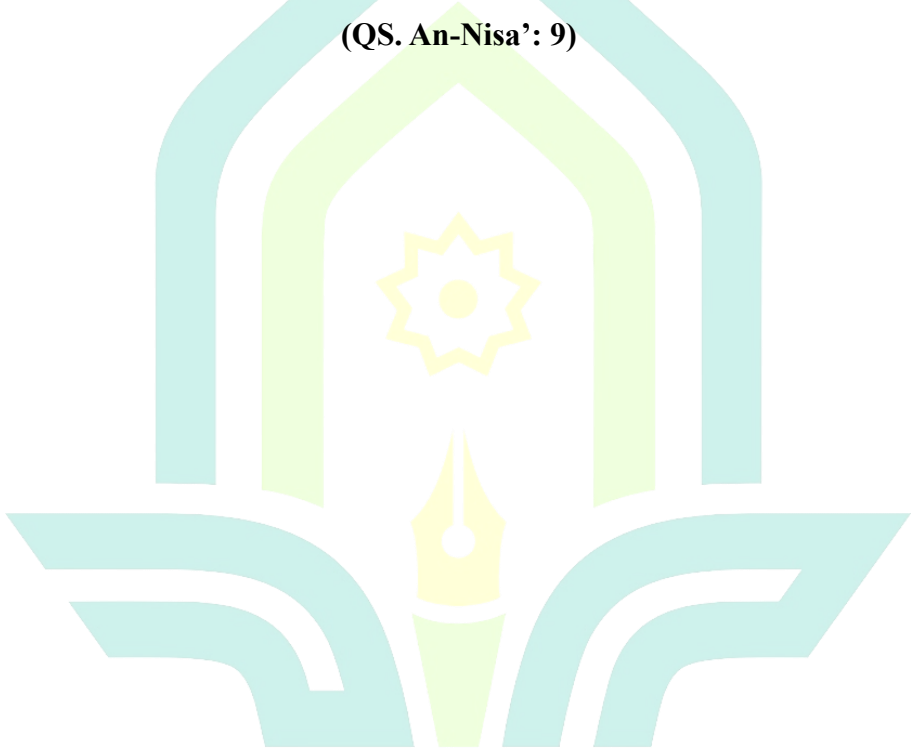
1. Kedua Orang tua yang sangat saya cintai dan saya sayangi Ibu Arofah Almh dan Abah Tabi’in sebagai orang tua yang paling berjasa dalam hidup saya. Terimakasih telah memberikan cinta, kasih sayang, semangat, do’a dan dukungan setiap langkah saya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada Ibu dan Abah. Untuk Ibu rahimahullah tunggu kami untuk berkumpul di Surga-Nya.
2. Bapak Heriyanto, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktunya dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bapak dan keluarga senantiasa diberi kesehatan, keberkahan dan limpahan rahmat dari Allah Swt.
3. Segenap teman-teman IAT angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahi Pekalongan, terkhusus Kakak Khafidhah, Nayli Himmatul dan Nur Dina yang telah mendukung serta memberikan semangat kepada saya.
4. Keluarga Bani Tauhid, terkhusus Umi Maslikha, Umi Nur Hidayah, Lek Kamal yang telah memotivasi dan memberikan support kepada keponakannya.

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).

(QS. An-Nisa': 9)



ABSTRAK

Ahdillah, Ummu Tsabita, 2024; Pola Komunikasi Interaktif Orang Tua dan Anak Pada Kisah Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Heriyanto.

Kata Kunci: Komunikasi Interaktif, Nabi Ibrahim, Relevansi

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang didalamnya terdapat banyak pelajaran yang dapat diambil melalui kisah para Nabi, salah satunya yaitu dalam kisah Nabi Ibrahim yang memiliki keterlibatan dalam proses komunikasi interaktif. Komunikasi interaktif merupakan tanggung jawab orang tua, Namun banyak masyarakat yang menganggap bahwa tugas mengasuh dari sisi cara komunikasi baik dengan anak hanya tanggung jawab seorang ibu, sedangkan ayah hanya bertanggung jawab untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimanakan komunikasi ayah yang baik dalam mendidik sebuah keluarga. Khususnya yang terkandung dalam Al-Qur'an dalam Kisah Nabi Ibrahim.

Fokus penelitian ini terkait dengan dua hal, yakni: Pertama, Apa saja ayat-ayat komunikasi interaktif ayah dan anak pada kisah nabi ibrahim dalam al-qur'an Kedua, relevansi pola komunikasi interaktif nabi ibrahim di era kontemporer. Jenis penelitian ini yaitu *library research* atau penelitian pustaka dengan menggunakan metode *maudhu'i*. sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *dokumentasi* dengan melalui tiga tahapan yaitu, memilih dan mengumpulkan data dengan teliti, menyajikan data menyimpulkan data yang telah dianalisis.

Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah: Pertama, aya-ayat komunikasi interaktif Nabi Ibrahim dan keluarganya dalam Al-Qur'an tercermin dalam perannya sebagai sosok ayah yang baik dalam mengasuh keluarganya dari sisi komunikasi. Peran yang dimiliki oleh Nabi Ibrahim dalam pola komunikasi yaitu, ayah sebagai ayah sebagai Komunikator (orang yang menyampaikan pesan), ayah sebagai penjaga relasi harmonis keluarga, ayah sebagai pemimpin yang hanif (lurus), ayah sebagai pengarah visi keluarga. Kedua, relevansi pola komunikasi interaktif Nabi Ibrahim dan keluarganya dalam Al-Qur'an adanya peran

Nabi Ibrahim sebagai ayah yang menunjukkan bagaimana ia menerapkan konsep komunikasi dengan baik dalam mendidik keluarganya meskipun ayahnya tidak mengikuti ajaran Nabi Ibrahim. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Pola Komunikasi Interaktif dalam mendidik sebuah keluarga yaitu, komunikasi yang bersifat terjadi karena konteks ruang dan waktu. Makna pesan juga bergantung pada konteks fisik atau ruang, waktu, sosial, dan psikologis.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang telah dianugerahkan kepada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul **“Pola Komunikasi Interaktif Ayah dan Anak Pada Kisah Nabi Ibrahim dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir Tematik)”**. Sholawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Yang telah menjadi penerang umat manusia dari kegelapan yang nyata menuju ke zaman yang berakhlakul karimah.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terwujud tanpa usaha diri sendiri, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan rendah hati peneliti mengucapkan terimakasih banyak sebagai penghargaan secara tidak langsung kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan studi S1 pada program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag), Akhirnya peneliti sampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. H. Misbakhudin, Lc., M.Ag., Selaku Ketua Prgram Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
4. Heriyanto, M.S.I, Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan selama masa penulisan skripsi.

5. Segenap Dosen Fakultas, Adab dan Dakwah, Bu Sinta, Pak misbah, Bu Hilya dan lainnya yang telah memberikan arahan dan banyak ilmu kepada peneliti.
6. Seluruh Staf Perpustakaan yang membantu peneliti dalam melengkapi referensi.
7. Orang tua saya Ibu Arofah Almh dan Abah Tabi'in yang tak pernah lelah untuk memberikan semangat, do'a dan dukungan kepada peneliti hingga berhasil menyelesaikan karya sederhana ini.
8. Keluarga Bani Tauhid, terkhusus Umi Maslikha, Umi Nur Hidayah, Lek Kamal yang telah memberikan suport dalam bentuk Ilmu, materi dan lain-lain kepada keponakannya.
9. Teman-teman seperjuangan IAT angkatan 2020, terkhusus kepada Kaka Nurul Khafidhoh, lala mayseila, nayli, dina dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah memberikan semangat dan dukungan serta selalu menemani selama perkuliahan.
10. Kepada pihak yang belum disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan segala doa baik yang telah diberikan semoga menjadi amal sholih baik di dunia maupun di akhirat dan mendapat balasan yang baik pula.

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KONSEP KOMUNIKASI INTERAKTIF DAN TAFSIR MAUDHU’I	17
A. Komunikasi Interaktif	17
B. Komunikasi Interaktif Menurut Islam.....	21
C. Ayat-ayat Komunikasi Interaktif Ayah dan Anak Pada Kisah Nabi Ibrahim dalam Al-Qur’an.....	28
D. Tafsir Maudhu’i.....	32
1. Konstruksi Tafsir Maudhu’i	32
E. Diskursus Tafsir Maudhu’i sebagai Epistemologi Tafsir	35
1. Metodologi Tafsir Maudhu’i	35
BAB III POLA KOMUNIKASI INTERAKTIF ORANG TUA DAN ANAK PADA KISAH NABI IBRAHIM DALAM AL-	

QUR'AN (STUDI TAFSIR TEMATIK).....	41
A. Profil Keluarga Nabi Ibrahim.....	41
B. Komunikasi Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an	46
1. Ayat tentang Komunikasi Ibrahim dengan Anakny.....	46
2. Penafsiran Ayat Pada Kitab Tafsir Al Misbah	49
3. Ayat Tentang Komunikasi Nabi Ibrahim dengan Tuhan	55
4. Penafsiran Ayat Pada Kitab Tafsir Al-Azhar	56
4. Ayat Tentang Komunikasi antara Nabi Ibrahim dengan Ayahnya.....	Error! Bookmark not defined.
5. Penafsiran Ayat Pada Kitab Tafsir Al Misbah	64
C. Relevansi Menurut Para Ahli	74
BAB IV	76
ANALISIS RELEVANSI KOMUNIKASI INTERAKTIF AYAH DAN ANAK PADA KISAH NABI IBRAHIM DI ERA KONTEMPORER.....	76
A. Analisis Pola Komunikasi Interaktif Pada Kisah Nabi Ibrahim	76
1. Komunikasi Interaktif Nabi Ibrahim dengan ayahnya	76
a. komunikasi Interaktif Nabi Ibrahim dengan Tuhan.	77
2. Komunikasi Linier Nabi Ibrahim dengan Anakny.....	77
B. Relevansi Pola Komunikasi Interaktif Nabi Ibrahim dengan Keluarga Di Era Kontemporer	78
BAB V.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan setiap individu akan komunikasi merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan dalam fase kehidupan. Mengapa tidak, untuk menjalin hubungan dengan orang lain saja memerlukan komunikasi yang baik. Dalam hal ini khususnya interaksi antara orang tua dan anak dapat dilihat sebagai upaya untuk merasakan, mengendalikan dan membimbing tumbuh kembang anak, karena betapun dewasanya seorang anak, ia tetap membutuhkan seseorang yang mampu memberikan pengertian, dianggapnya lebih dewasa untuk menghormatinya.

Komunikasi orang tua dengan anak, dalam hal ini ayah-anak memegang peranan penting bagi orang tua dalam mendampingi, memantau, dan membina anak. Anak dapat mempersepsikan tindakan orang tuanya positif atau negatif, termasuk cara orang tua berkomunikasi.¹ Sosok ayah dianggap sebagai kepala keluarga yang diharapkan memiliki kualitas kepemimpinan yang kuat. Menurut ajaran islam, seorang pemimpin hendaknya mampu memberi contoh yang baik, memberi semangat, dan membimbing. Sebagai kepala keluarga, ayah harus memahami dan mengerti kepentingan keluarga yang dipimpinnya.²

Apabila komunikasi antara orang tua dan anak kurang baik maka dapat berdampak buruk pada tumbuh kembang anak. Dimana orang tua selalu memaksa anaknya menuruti keinginannya tanpa berdiskusi terlebih dahulu. Orang tua selalu ingin anaknya

¹ Mufidah, *Ilmu Komunikasi suatu pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 28.

² Sri Lestari, *Psikolog Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 62.

mendengar apa yang dikatakan orang tuanya, namun mereka jarang mendengarkan apa yang dikatakan anaknya.³ Orang tua sibuk dengan aktivitasnya sedangkan anak bersama teman-teman bermainnya. Sehingga banyak keluarga yang kurang berkomunikasi dengan baik antara satu sama lain, dan kurang mengetahui perkembangan anaknya serta permasalahan yang di hadapinya.⁴

Akibatnya munculnya kasus-kasus kenakalan remaja yang disebabkan kesalahan komunikasi orang tua dan anak, seperti perundungan, pembunuhan, narkoba, pencabulan dan lain sebagainya. Salah satu kasusnya adalah kejadian di Sekolah Menengah Atas (SMA) Don Bosco, sang anak mengaku kepada orangtuanya bahwa ia akan berbuka puasa bersama dengan teman sekolah namun nyatanya dia bersalah karena melakukan bullying sesuai bukti yang ada," ujar penyelidik. Kata Seto Mulyadi, Ketua DP Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komas Perlindungan Ana) diMabes Polri Jaksel, Jumat (3/8/2012).⁵

Menurut Penelitian, Jumlah pengguna narkoba dikalangan remaja cukup tinggi, alasannya berbeda-beda, namun yang paling sering disebutkan adalah kurangnya komunikasi dan kedekatan emosional dengan sang anak," Ruang Redaksi Dinas Kesehatan Jatim, Selasa (29/8/2017). Diungkapkannya, dihitung sejak tahun 2017 jumlah penggunaan narkoba dikalangan uremaja

³ Idrus H Alkaf, *17 Langkah Menjadi Orang Tua Sukses*, (Bandung :Semesta, 2005), hlm. 39.

⁴ Rika Zulaika, "*Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Membentuk Kepribadian Anak Di Kelurahan Perawang Kecamatan Talang Kabupaten Siak*", Skripsi Sarjana Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, (Riau: UIN Suska Riau, 2010), hlm. 6.

⁵ Aan, 'Bullying Terjadi Akibat Kurang Komunikasi Anak dan Keluarga <<https://news.detik.com/berita/d-1982752/kak-seto-bullying-terjadi-akibat-kurang-komunikasi-anak--keluarga>>, Diakses pada pukul 15.10 hari senin,10 Oktober 2023.

sudah mencapai 238.680 orang atau 27.3 persen dari 884.000. Orangtua diminta bersahabat dan menjalin komunikasi yang baik dengan anak agar perkembangannya dapat dimonitor.

Lebih lanjut dia menjelaskan, saat ini pemerintah sedang melaksanakan pembersihan narkoba. Hal ini dilihat berdasarkan data BNN yang menyatakan 30-50 orang meninggal setiap harinya akibat penggunaan narkoba. Di Indonesia, jumlah pengguna narkoba mencapai 4,2 juta orang, berusia 10-59 tahun dengan berbagai tingkatan dan profesi pekerjaannya. Tak terkecuali, peneliti dan mahasiswa Indonesia juga menjadi sasaran narkoba. Narkoba juga telah menyasar para kalangan akademika dan mahasiswa di Indonesia. Dari seluruh pelajar di Indonesia sudah mencapai 1,2 juta.⁶

Maka dari itu, manfaat dari Pola Komunikasi Interaktif antara orang tua dan anak dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan untuk mencegah dan mengurangi permasalahan di atas. Dimana jika model pola komunikasi interaktif ini dapat diimplementasikan orang tua dengan anak, dapat memberikan energi positif dan mendukung masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, komunikasi interaktif diperlukan dalam sebuah keluarga.

Komunikasi Interaktif adalah penyampain pesan dari suatu media ke media yang menerima tanggapan secara langsung ataupun tidak langsung, baik melalui media ataupun tidak.⁷ Interaktivitas

⁶ Luk, 'Remaja Gunakan Narkoba Akibat Kurang Perhatian Orang Tua' <<https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/remaja-gunakan-narkoba-akibat-kurang-perhatian-orang-tua>>. Diakses pada pukul 15.15 hari senin, 10 Oktober 2023.

⁷ Mutiaradha Syaifitri, "*Pola Komunikasi Interaktif Muslimahdaily.com Dalam Mempertahankan Followers Melalui Media Sosial Instagram*", Skripsi Sarjana Sosial (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021), hlm. 29.

merupakan komunikasi antara dua orang sekaligus dalam satu waktu memiliki peran ganda yakni menjadi komunikator sekaligus dapat bertukar pesan menjadi komunikasi yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang.

Model Komunikasi Interaktif yang digunakan orang tua dan anak tentunya berbeda-beda sesuai dengan sikap, karakteristik, situasi dan keadaan masing-masing dari setiap keluarga. Hubungan yang baik antara orang tua dan anak tidak hanya diukur dari pemahamannya saja, namun juga dari sisi spiritualnya. Islam telah mengatur bahwa anak berhak memperoleh orangtua yang baik, sehingga akan berdampak baik pula terhadap anak. Kemudian, menjadikan anak yang bahagia dan memiliki kesejahteraan psikologis, sehingga sang anak sadar akan tanggung jawab melakukan kewajiban untuk berbakti terhadap kedua orang tuanya.⁸ Allah swt telah mengatur pula ”Bahwa setiap muslim berhak melindungi dirinya dan keluarganya dari siksa api neraka atas perbuatan yang tidak disukai-Nya akibat perbuatan sendiri” (Qs. At Tahrim :6).

Dalam Khazanah Islam, kisah-kisah yang diceritakan Allah dalam Al-Qur’an penuh hikmah dan nasehat mengenai Pola Komunikasi Interaktif yang terjadi pada nabi Ibrahim dengan anaknya (Ismail) serta ayahanda Nabi Ibrahim (Azar). Nabi Ibrahim adalah sosok imam bersama orang-orang yang lurus (hanif). Selain salah seorang yang taat kepada Allah swt, Nabi Ibrahim merupakan seorang yang mengumpulkan kebaikan dan mengamalkan kebaikan. Allah swt melimpahkan taufik dan salawat kepadanya untuk berdakwah di jalan Allah dan Allah swt memberikan karakter yang dicintai oleh seluruh makhluk (Qs. An Nahl :120-123).

⁸ Nurlela Gustiawati, “*Pola Komunikasi Terhadap Anak Nomophobia Di Kelurahan Kelapa Tiga Permai Bandar Lampung*”, Skripsi Sarjana Sosial, (Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), hlm. 5.

Diantara kisah-kisah nabi yang berbicara tentang Pola Komunikasi Interaktif antara orang tua dan anak di dalam Al-Qur'an, tercermin dari Nabi Allah swt yaitu Nabi Ibrahim As dan Nabi ismail yang termasuk kategori model komunikasi Interaktif diadik yaitu dialog dan tanya jawab yang mengandung nilai komunikatif yang mempunyai nilai etika tinggi dalam pengucapan bahasa.⁹ Nama Nabi Ibrahim disebut dalam Al-Qur'an sebanyak 64 kali dalam 25 surah., yaitu:10

Megenai Komunikasi Interaktif yang diajukan Nabi Ibrahim kepada putranya (ismail),“Maka ketika anak itu telah mencapai (usia) sangup dia dapat mencoba bersamanya, (Ibrahim) berkata,“wahai anakku! Aku sebenarnya bemimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikikanlah apa yang aku katakan!” dia (ismail) menjawab, “wahai ayahku! Lakukanlah apa yang (Allah) perintahkan, insyaAllah engkau akan menemukan aku diantara orang-orang yang sabar.¹¹

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa Nabi Ibrahim tidak memutuskan suatu perkara secara sepihak, melainkan menanyakan pendapat Nabi Ismail perihal mimpi untuk menyembelih puteranya yang ia tunggu-tunggu hingga berpuluhan tahun. Pada saat inilah terjadi dialog aktif antara Nabi Ibrahim dengan putranya (Ismail). Dapat dipahami pada kisah Nabi Ibrahim As bagaimana komunikasi interaktif antara Nabi Ibrahim dan putranya ini membuktikan betapa

⁹ Rizki dkk, *Perilaku Positif pada Komunikasi Antarpribadi dalam Tayangan Web Series Janji (Analisi Semiotika Charles Sanders Pierce)*. *Jurnal Komunikasi*. Vol.6 No.2, 2020.

¹⁰ Muhammad Fuad ‘Abd Al Baqi, “*Mu’jam Al Mufahras li Alfaadz Al Qur’an Al Karim*”, (Kairo: Darul Hadis, 2018), Hlm. 2-3.

¹¹ Departemen Agama RI, *Al Qur’an dan Terjemah Al Hikmah*, (Bandung: Diponegoro, 2004), hlm. 449.

baik hati seorang ayah dengan anak saat mereka berkomunikasi, meskipun harus mengatakan sesuatu yang pahit kepada anaknya.

Dalam hal ini pemenuhan komunikasi interaktif Nabi Ibrahim dalam membesarkan putranya (Ismail) diawali dengan ketundukan terhadap Allah swt sebagai wujud ketaqwaannya melalui do'a. Hal ini menunjukkan bahwa Ibrahim sangat bijaksana sebagai Orang Tua dan mengajarkan nilai-nilai ketuhanan kepada anaknya sebagai landasan hidup.¹²

Selain komunikasi yang baik antara orang tua dan anak seorang ayah juga memberikan ruang kepada anak untuk berbicara sehingga terciptanya pola komunikasi yang baik, sama halnya seperti rahasia ketaatan Nabi Ismail As kepada Allah dan orang tuanya yakni ayahnya Nabi Ibrahim. Beliau sosok ayah yang sangat penyayang dan lembut pada anak serta keluarganya, sebagaimana Nabi Ibrahim As menyayangi ayahnya (azar) namun ayahnya enggan mengikuti agama Nabi Ibrahim walaupun demikian, Nabi Ibrahim senantiasa berdoa untuk ayahnya. Dialog atau Komunikasi Interaktif ini terjadi ketika Nabi Ibrahim menyeru ayahnya (azar) untuk beribadah kepada Allah swt, ke jalan kebenaran. Seperti firman Allah Swt (Qs. Maryam : 45-46).

“Wahai ayahku! Aku sungguh khawatir Tuhan yang Maha Pengasih akan menghukummu sedemikian rupa sehingga kamu menjadi sahabat setan.” “Dia ayahnya berkata, Apakah kamu membenci Tuhanmu wahai Ibrahim? Jika kamu tak berhenti menggangguku, kamu pastikan kurajam, maka tinggalkanlah aku sendiri untuk waktu yang lama.”

Nabi Ibrahim berkomunikasi dengan ayahnya untuk mengajarkannya ke jalan kebenaran dengan kata-kata yang lembut dan perilaku yang baik. Ibrahim sangat ingin membimbing ayahnya. Oleh karena itu, Nabi Ibrahim terus mengulang dakwahnya yang

¹² Departemen Agama RI...Qs. As- Saffat : 100-107.

disampaikan kepada ayahnya dengan sangat rendah hati dan menggunakan seruan "*wahai ayahku!*" dalam bertutur kata.

Diantara kisah-kisah dalam Al-Qur'an, pola komunikasi interaktif orang tua dan anak pada kisah Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an ini terjadi oleh nabi musa dan saudaranya (harun). Kisah perjalanan Harun tidak terlepas dari kisah musa, baik dalam perjanjian lama maupun Al-Qur'an. Umat islam percaya bahwa Harun adalah seorang Nabi sebagai utusan bersama Musa dan saudaranya untuk memperingatkan Fir'aun tentang kesombongan dan kekejamannya terhadap bani israil, dalam proses pelaksanaannya harun menjadi juru bicara untuk mewakili musa.¹³ Nabi Harun merupakan saudara kandung Nabi Musa. Allah Mengutus keduanya kepada Fir'aun dan sebagian besar kaumnya adalah Bani Israil. Nabi Harun mendapat amanah untuk menggantikan kepemimpinan Nabi Musa ketika bermunajat ke bukit thur.

Berangkat dari hal tersebut, kiranya bahwa komunikasi yang baik didalam keluarga diperlukan sebagai aspek utama dalam membentuk keluarga yang harmonis. Semua anggota keluarga dapat mengambil peran dalam mengemukakan pendapat, gagasan dan respon atau mengutarakan perasaanya. Tanpa adanya komunikasi yang baik, kekhawatirannya akan menimbulkan acuh terhadap akan Bahasa yang baik dan benar. Itulah sebabnya komunikasi merupakan bagian terpenting dalam kehidupan keluarga dan menciptakan komunikasi yang intens serta berkualitas tinggi dalam keluarga sangatlah penting.

Adapun signifikasi penelitian ini adalah fokus pada kajian Al-Qur'an dan Pola Komunikasi Interaktif Orang Tua dan Anak Pada Kisah Nabi Ibrahim Studi Tafsir Tematik. sehingga Komunikasi

¹³ Qs. Maryam: 51.

Interaktif yang dibangun Nabi Ibrahim memiliki karakteristik yang dapat dijadikan sebagai role model. Sehingga eksistensi pola komunikasi interaktif Orang Tua dan Anak Pada Kisah Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an tepat untuk menjadi model komunikasi yang ideal prespektif Al-Qur'an dari pada kisah-kisah Nabi lainnya.

Dengan demikian penelitian ini akan mengkaji dan menganalisis apa saja ayat-ayat Al-Qur'an mengenai komunikasi interaktif orang tua dan anak pada kisah nabi ibrahim yang berkaitan dengan Studi Tafsir Tematik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengungkap bagaimana kiranya dimensi pola komunikasi interaktif Orang Tua dan Anak pada kisah nabi ibrahim dalam Al-Qur'an. Dengan demikian, penerapan ayat al-Qur'an yang terkait dengan pembahasan diatas diharapkan dapat menjawab bagaimana relevansi Pola Komunikasi Interaktif Orang Tua dan Anak Pada Kisah nabi Ibrahim dengan keluarganya di Era kontemporer.

Berdasarkan latarbelakang diatas penulis menamai penelitian ini dengan judul **“POLA KOMUNIKASI INTERAKTIF AYAH DAN ANAK PADA KISAH NABI IBRAHIM DALAM AL-QUR'AN (STUDI TAFSIR TEMATIK)”**

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja Ayat-ayat Pola Komunikasi Interaktif Orang Tua dan Anak Pada Kisah Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana Relevansi Pola Komunikasi Interaktif Orang Tua dan Anak Pada Kisah Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an Di Era Kontemporer?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi Adanya Ayat-ayat Pola Komunikasi Interaktif Ayah dan Anak Pada Ksah Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an.
2. Untuk menganalisis Relevansi Pola Komunikasi Interaktif Ayah dan Anak Pada Kisah Nabi Ibrahim Di Era Kontemporer.

D. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah sumbangan terhadap pemikiran wacana keilmuan, terkhusus guna pengembangan wawasan mengenai Pola Komunikasi Interaktif Ayah dan Anak Pada Kisah Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik).

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada para pembaca dalam memahami kitab suci secara mendalam. Dari sudut pandang lain diharapkan dapat membawa manfaat, perluasan serta kejelasan bagi peneliti-peneliti lainnya. Kemudian, Sebagai upaya menyebabkan hikmah atau pelajaran ajaran Al-Qur'an dan mengajarkan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. juga berusaha menjawab permasalahan sehari-hari dalam dunia komunikasi orang tua-anak, untuk mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Relevan

Penulis telah melakukan penelitian terhadap beberapa literatur pustaka. Hal ini akan dilakukan untuk menelisik lebih jauh kajian terhadap tema ini yang telah dilakukan, sehingga tidak terjadinya pengulangan tema yang diangkat untuk dijadikan proposal skripsi. Dalam hal ini sejauh pengamatan saya masih jarang adanya karya ilmiah yang membahas tema *Pola Komunikasi Interaktif Ayah dan Anak Pada Kisah Nabi Ibrahim dalam al-Qur'an* secara khusus dan komprehensif. Adapun beberapa penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan pembahasan Pola Komunikasi orang tua dengan anak sebagai berikut :

Pertama, Eka Supraptiningsih dalam penelitian yang berjudul *Ibrah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail dalam al Qur'an surah As Saffat Ayat 100-110*, (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir, Al Azhar dan Al Misbah).¹⁴ Dalam penelitiannya menjelaskan ibrah yang terkandung dalam surat As-Saffat, persamaan dan perbedaan dalam tafsir Ibnu Katsir, Al-Azhar dan Al-Misbah dengan mendeskripsikan terkait Pola Komunikasi orang tua terhadap anak ataupun terkait kisah-kisah dalam Al-Qur'an yakni Nabi Ibrahim As.

Kedua, Hilmi Mufidah dalam Penelitian yang berjudul *Komunikasi Antara orang tua dengan Anak dan pengaruhnya terhadap perilaku anak*, (studi kasus SMP Islam Al Azhar 2 pejaten Jakarta selatan). Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa siswa-siswa SMP Al Azhar 2 Pejten Jakarta kelas VIII A Dan C pentingnya komunikasi anak terhadap orang tua dan juga mereka terdapat korelasi positif komunikasi antara orang tua dengan anak dengan data wawancara.¹⁵

Ketiga, Penelitian Zaimuddin, “Karakter Nabi Ibrahim as dalam al Quran”. Dalam penelitiannya bahwa proses pendidikan dan pergaulan manusia dengan lingkungannya merupakan karakter yang dibangun selama proses tumbuh kembangnya manusia. Sama halnya Nabi Ibrahim sebagai sosok teladan yang dapat dijadikan modal penting bagi pengembangan potensi generasi yang ideal di masa depan melalui pendidikan

¹⁴ Eka Supraptiningsih, “*Ibrah Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail dalam Al Qur'an surah As Shaffat ayat 100-110*” (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir, Al Azhar, dan Al Misbah), *Skripsi Sarjana Agama*, (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

¹⁵ Hilmi Mufidah, “*Komunikasi antara orang tua dengan anak dan pengaruhnya terhadap perilaku anak SMP Al Azhar 2 Pejaten Jakarta*, Skripsi Sarjana Sosial, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008).

bermutu yang mempehatikan pendidikan sikap dan mental, tidak semata pendidikan yang berorientasi pada kecerdasan intelektual saja.

Keempat, Penelitian Robtoth Widi Astuti dengan Tema "Komunikasi Orang Tua Anak Prespektif Kisah Dalam Al-Qur'an".¹⁶ kajian ini menguraikan tentang kisah Nabi dalam Al-Qur'an dengan kontekstualisasi komunikasi Orang Tua dengan anaknya seperti halnya Nabi Ibrahim dengan Ismail, Nabi Nuh dan Kanan, Nabi Yaqub dan Nabi Yusuf, Nabi Musa dan Ibunya, dan lain sebagainya.

Kelima, Penelitian Fitri Febriyanti dengan Judul "Komunikasi Efektif Dalam Keluarga Muslim Terhadap Pembentukan Karater Disiplin Anak di Keluahan Beringin Raya Kemiling". Dalam penelitiannya terdapat studi lapangan yang menjelaskan bahwa poses komunikasi efektif orangtua terhadap pembentukan karakter disiplin anak bertujuan untuk melatih anak sejak dini dan mejadikan anak agar memiliki kepribadian yang mempunyak karakter baik dalm lingkungan keluarga, masyarakat dan sekitarnya.¹⁷

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa karya sebelumnya membahas beragam tema terkait dengan pola komunikasi orang tua dengan anak dari segi pendidikan karakter anak, Komunikasi efektif dalam keluarga muslim, komunikasi orang tua dan anak prespektif Al-Qur'an dan

¹⁶ Robitoh Widi Astuti, Tesis : *Komunikasi Orang Tua dan Anak Prespektif Kisah dalam Al Qur'an*, Program Pascasarjana, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011).

¹⁷ Fitri Febriyani, *Skripsi: Komunikasi Efektif Dalam Keluarga Muslim Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak di Kelurahan Beringin Raya Kemiling, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Skripsi Sarjana Sosial, Universitas Islam Negeri Raden Lintang Lampung, 2019).*

lain-lain. Sementara penelitian yang penulis lakukan turut serta menjadi pelengkap kajian terhadap kajian terdahulu dengan mengulas kembali terkait dengan pola komunikasi interaktif Orang Tua dan Anak Pada Kisah Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an dan relevansi model komunikasi interaktif Orang Tua dan Anak Pada Kisah Nabi Ibrahim dalam al-Qur'an Di era kontemporer.

2. Kerangka Berpikir

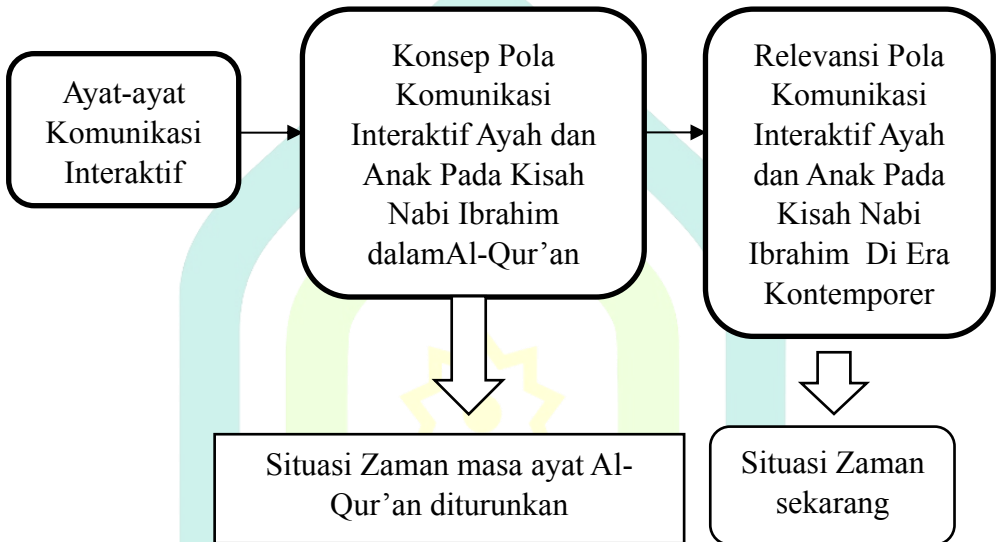
Kerangka berfikir ini kiranya menjadi sebuah uraian lebih lanjut arah, tujuan, dan maksud peneliti maka diperlukan kerangka berpikir agar konsep penelitian dapat dipahami dengan mudah dan jelas. Penelitian ini di angkat dari Komunikasi antara orang tua dengan anak, kiranya penulis maksud adalah proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai paduan berpikir dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan dan sebagainya yang dilakukan orang tua kepada anaknya secara langsung untuk mengubah sikap dan tingkah laku. Komunikasi yang dibangun Nabi Ibrahim dengan keluarganya memberikan ruang bicara untuk mengemukakan pendapatnya, yang bertujuan untuk mengubah sikap, tingkah laku keluarga dalam berkomunikasi.

Pada dasarnya komunikasi merupakan faktor terpenting dalam kehidupan sosial manusia. Sebagian besar waktu manusia dihabiskan untuk komunikasi. Tanpa melibatkan diri dalam berkomunikasi, seseorang tidak akan tahu bagaimana makan, minum, berbicara seperti manusia dan memperlakukan orang secara cerdas, karena perilaku tersebut harus dipelajari melalui pola pengasuhan keluarga dan interaksi dengan orang lain.

Oleh karena itu, komunikasi antara orang tua dan anak memegang peran yang sangat penting dalam lingkungan keluarga, baik dalam perkembangan dan pembentukan perilaku anak yang semuanya dipengaruhi oleh pola atau

model komunikasi orang tua ciptakan untuk keluarga. Hanya melalui komunikasi yang efektif dan efisien maka pembentukan dan perkembangan perilaku anak menjadi lebih baik. Dengan komunikasi menciptakan keterbukaan, perhatian lebih, saling pengertian, rasa penerimaan dan sebagainya.

Adapun untuk mempermudah kerangka berpikir, penulis membuat bagan sebagai berikut :



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah *library reseach* (penelitian kepustakaan) yang bersifat kualitatif. Data maupun informasi yang dihimpun bersumber dari buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah, artikel penelitian, catatan, dokumen, dan pembahasan

penunjang lainnya.¹⁸ Dengan mengkaji sumber kepustakaan terkait pola komunikasi interaktif melalui ayat-ayat Al-Qur'an seperti Nabi Ibrahim dengan keluarganya dari segi situasi zaman al-Qur'an diturunkan dan situasi zaman sekarang.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan buku, kitab Tafsir, jurnal-jurnal, atau artikel dan beberapa penelitian sebelumnya untuk dijadikan rujukan dalam menyusun tulisan ini. Ada data primer dan sekunder yang dijadikan sebagai bahan pelengkap.

a. Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah Al-Qur'an dengan mengutip ayat-ayat Al-Qur'an terkait dengan Pola Komunikasi Interaktif Ayahdan Anak Pada Kisah Nabi Ibrahim dan kitab-kitab tafsir yang mendukung penelitian ini.

b. Data sekunder

Penelitian ini bersumber dari tulisan berupa buku, jurnal, skripsi, thesis dan lain sebagainya yang berkaitan dengan judul penelitian.¹⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Yaitu sebuah teknik dalam mengumpulkan data-data penelitian, yakni dengan

¹⁸ Mardalis, "*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 28.

¹⁹ Sandu Siyoto, dkk., "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

mengumpulkan data primer dan data sekunder. Penulis mencari serta mengamati data sehingga data yang diperoleh berasal dari dokumentasi dan catatan selama melakukan kajian pustaka. Dengan mengumpulkan berbagai literatur baik dari buku, jurnal dan penelitian lain yang menjelaskan tentang pelestarian lingkungan serta tafsir tematik. Setelah itu, data yang telah terkumpul diteliti dan dianalisis kemudian disusun secara sistematis.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses atau upaya untuk mencari, mengurukan dan merumukan data sesuai bagiannya sehingga dapat dirumuskan hasil penelitian yang disarankan oleh data.²⁰ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode maudhu'i, yakni metode tafsir yang memfokuskan pembahasan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Penulis menganalisis data dengan mengumpulkan ayat-ayat tentang Pola Komunikasi Interaktif Ayah dan Anak Pada Kisah Nabi Ibrahim. Data yang penulis temukan diolah secara tematik. Sehingga penulis menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema, yaitu ayat-ayat tentang Pola Komunikasi Interaktif Ayah dan Pada Kisah Nabi Ibrahim dan Relevansi Pola Komunikasi Interaktif Ayah dan Anak Pada Kisah Nabi Ibrahim Di Era Kontemporer yang dijelaskan di dalam tafsir tematik. Kemudian ayat-ayat tersebut dikaji secara mendalam dan terperinci.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I adalah pendahuluan. Bab ini mengemukakan tentang problem akademik yang melatar belakangi permasalahan yang

²⁰ Basrowi, Suwandi, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Rineka Cipta,2008), hlm. 93-158.

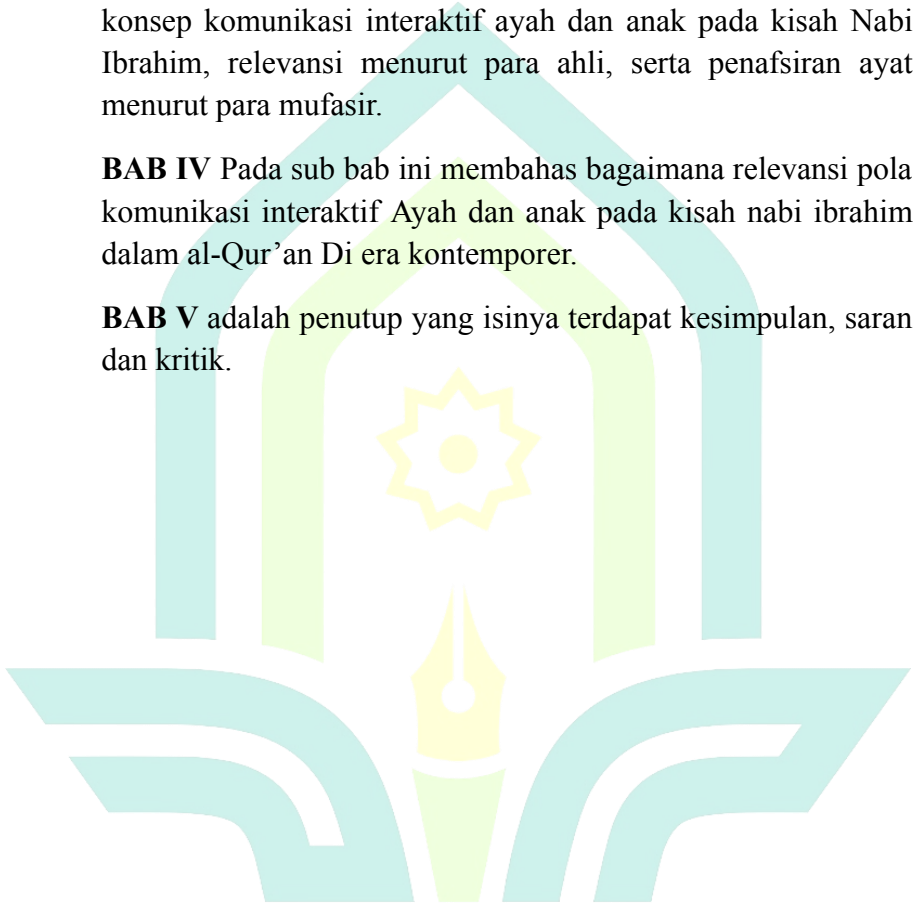
akan dibahas. Permasalahan tersebut difokuskan dalam rumusan masalah, dan tujuan serta kegunaan penelitian yang dicapai, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah pembahasan teoritis mengenai konsep komunikasi interaktif menurut islam dan tafsir maudhu'i .

BAB III adalah pembahasan yang berisikan uraian mengenai konsep komunikasi interaktif ayah dan anak pada kisah Nabi Ibrahim, relevansi menurut para ahli, serta penafsiran ayat menurut para mufasir.

BAB IV Pada sub bab ini membahas bagaimana relevansi pola komunikasi interaktif Ayah dan anak pada kisah nabi ibrahim dalam al-Qur'an Di era kontemporer.

BAB V adalah penutup yang isinya terdapat kesimpulan, saran dan kritik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian mengenai konsep *Pola Komunikasi Interaktif Ayah dan Anak pada Kisah Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an*, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Konsep Pola Komunikasi Interaktif yang terdapat pada kisah Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an tercermin dalam peran Nabi Ibrahim sebagai sosok ayah yang baik dalam berkomunikasi terhadap anak-anaknya. Pola komunikasi Nabi Ibrahim dalam al-Qur'an terbagi menjadi dua, yaitu pola komunikasi primer, dan linier. Pola komunikasi primer dapat dijumpai pada komunikasi Nabi Ibrahim dengan ayah, istri dan tuhan. Selanjutnya pola komunikasi linier dapat dilihat pada komunikasi Nabi Ibrahim dengan anaknya. Pada Komunikasi Ayah dan Anak Pada Kisah Nabi Ibrahim dijelaskan dalam penelitian Qs. As-Saffa ayat 101-107, Qs. Al-An'am ayat 74-81 dan Qs. Al-Baqarah ayat 124-126.
2. Relevansi Pola Komunikasi Interaktif Ayah dan Anak yang terdapat pada kisah Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an yaitu adanya peran Nabi Ibrahim sebagai ayah yang menunjukkan bagaimana ia menerapkan konsep komunikasi dengan baik dengan keluarganya seperti yang tercermin antara Nabi Ibrahim dengan ismail yang memberikan ruang berbicara terhadap anaknya atau orang yang sedang berkomunikasi dengan beliau dan tercermin pula komunikasi interaktif pada dialog antara nabi Ibrahim dengan ayahnya meskipun ayahnya tidak mengikuti ajaran Nabi Ibrahim. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Pola Komunikasi Interaktif dalam sebuah keluarga yaitu, komunikasi yang terjadi karena konteks ruang dan waktu Makna pesan juga

bergantung pada konteks fisik atau ruang, waktu, sosial, dan psikologis.

B. Saran

Selesainya penelitian yang berjudul “Komunikasi Interaktif Nabi Ibrahim dan Keluarganya Dalam Al-Qur’an” diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca terkait dengan kajian Tafsir Maudhu’i khususnya bagaimana peran ayah yang baik dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan keluarganya. Saran yang disampaikan peneliti dalam kajian ini sebagai berikut:

1. Kajian ini merupakan kajian Tafsir Mudhu’I (Tematik) yang berfokus pada kisah Nabi Ibrahim yang mengkaji dari segi cara Nabi Ibrahim berinteraksi atau berkomunikasi dengan ayah dan anak. Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa kajian ini bukanlah termasuk kajian baru yang ditemukan disekitar kita. Dengan demikian, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai Tafsir Tematik atau Maudhu’i yang sesuai dengan Al-Qur’an.
2. Peneliti berharap melalui skripsi ini diharapkan masyarakat mampu berfikir terbuka mengenai tugas seorang ayah dalam keluarga yang tidak hanya mencari nafkah, ada hak dan kewajiban sebagai seorang ayah lainnya. Selain itu, peran ayah sangat diperlukan dalam setiap proses interaksi dengan orang-orangterdekatnya yakni keluarga, dengan cara berkomunikasi dengan baik. Sebab komunikasi yang baik merupakan tanggung jawab kedua orang tua dan anak sebagai titipan dari Allah Swt. Maka sudah seharusnya dijaga dan di didik dengan baik sesuai ajaran islam. Sehingga kelak sang anak dapat menjadi generasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan. Jatimkominfo <<https://news.detik.com/berita/d-1982752/kak-seto-bullying-terjadi-akibat-kurang-komunikasi-anak--keluarga>> [accessed 10 Oktober 2023]
- Abd, Al Hayy Al Farmawi. 1996. *Metode Tafsir Maudhu'i: suatu pengantar*, trjm suryan A. Jamrah.
- Abdul Muis. 2001. "*Komunikasi Islam*", Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdul Basit. 2018. *Konstruksi Ilmu Komunikasi Islam*, Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Abdul Malik Karim Anrullah. 1983. *Tafsir Al Azhar Juz VII*, Jakarta: Pustaka Panji Ma.
- Abdul Pirol. 2018. "*Komunikasi dan Dakwah Islam*", Yogyakarta: Deepublish.
- Abu Ja'far Muhammad Bin Jarir Ath Thabari. 2009. *Tafsir Ath Thabari* Terj. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ahmad Mustafa Al-Maraghi. 1992. *Tafsir Al Maraghi* (Terj), Semarang: CV Toha Putra.
- Afrizal El Adzim Syahputra. 2018. "*Proses Berpikir Nabi IbrahimAs. Melalui Dialog dengan Tuhan dalam Al-Qur'an*". *Hermeneutika: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, vol.12, no.02.
- Alo Liliweri. 2011. *Komunikasi: serba Ada Serba Makna*, Jakarta: Kencana
- Ana Nadhya Abrar. 2003. *Teknologi Komunikasi: Prespektif Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Lesfi.
- Asep Syaiful Muhtadi. 2012. *Komunikasi Dakwah: Teori Pendekatan, dan Aplikasi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI. 2011. *“Komunikasi dan Informasi”*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an.
- Basrowi, Suwandi. 2008. *“Metode Penelitian Kualitatif”*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Brooks Jane. 2011. *The Proses of Parenting*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chomaria Nurul. 2019. *Ayah Yang Kupuja Serial Be The Best Parent*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Departemen Agama RI, *Al Qur’an dan Terjemah Al Hikmah*. 2004. Bandung: Diponegoro.
- Dapartemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Deddy Maulana. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Deddy Mulyana. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Eka Supraptiningsih. 2021. *Ibrah Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail dalam Al Qur’an surah As Shaffat ayat 100-110 Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir, Al Azhar, dan Al Misbah*), Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Fitri Febriyani. 2019. *Komunikasi Efektif Dalam Keluarga Muslim Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak di Kelurahan Beringin Raya Kemiling*, Skripsi UIN Raden Lintang Lampung.
- Hafied, Cangara. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamka. 2015. *Tafsir Al Azhar, Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani Press.

Harjani Hefni. 2015. *Komunikasi Islam*, Jakarta: Prenada Media Group.

<https://tafsirweb.com/5564-surat-al-anbiya-ayat-52.html>

Hilmi Mufidah. 2008. Skripsi : *Komunikasi antara orang tua dengan anak dan pengaruhnya terhadap perilaku anak SMP Al Azhar 2 Pejaten Jakarta*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Iqbal, Harahap. 2013. *Ibrahim As Bapak Semua Agama*, Tangerang: Lentera Hati.

Idrus, H Alkaf. 2005. *17 Langkah Menjadi Orang Tua Sukses*, Bandung :Semesta.

Isra, Wahyuni. 2018. “*Metode Komunikasi dalam Al-Qur’an*” Skripsi S1: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.

Katsir, Ibnu. 2002. *Kisah Para Nabi*, terj. Dudi Rosyadi, Jakarta : Qisthi Press.

-----, Ibnu. 1999. *Tafsirul Qur’anul Adzim*, Jilid 3 Dar Tayyibah.

-----, Ibnu. 2009. *Tafsir Ibnu Katsir* , Terj, Jakarta: Pustaka Imam Syafi’I.

Karimah Fatimah Isyti dan Dinni Nadzifah. 2021. *Hakikat Tafsir Maudhu’i dalam Al-Qur’an* Bandung: Universitas Gunung Jati.

Luk, Remaja Gunakan Narkoba Akibat Kurang Perhatian Orang Tua,

<<https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/remaja-gunakan-narkoba-akibat-kurang-perhatian-orang-tua>>, [Accesed 10 October 2023].

Mardalis. 2010. “*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*”, Jakarta: Bumi Aksara.

- Marsudi, 2018. *Strategi Komunikasi Interaktif Ciewie Batik, Ikhraith Humaniora*, Vol. 2, No.2.
- Muhammad, Fuad ‘Abd Al Baqi. 2018. *Mu’jam Al Mufahras li Al faadz Al Qur’an Al Karim*”, Kairo: Darul Hadis.
- Shihab, M. Quraish. 2011. *Tafsir Al Misbah: Kesan dan Keserasian Al Qur’an*, Vol. 11 Jakarta: Lentera Hati.
- M. Quraish. 1994. “Membumikan Al-Qur’an : Fungsi wahyu dalam Kehidupan Masyarakat” Bandung: Mizan.
- M. Quraisy. 2007. *Membumikan Al Qur’an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan.
- Mahmud, Muhammad Hijazi. 1980. *Tafsir Al Wadhiih*, Beirut: Daar Al Jail.
- Mohammad Nor Ichwan. 2004. “*Tafsir Ilmiy, Memahami Al Qur’an melalui Pendekatan Sains Modern*”, Yogyakarta: Menara Kudus Jogja.
- Mufidah. 2008. *Ilmu Komunikasi suatu pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutiaraadha, Syaifitri. 2021. “*Pola Komunikasi Interaktif Muslimahdaily.com Dalam Mempertahankan Followers Melalui Media Sosial Instagram*”, Skripsi Sarjana Sosial Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Nor, Mohammad Ichwan. 2005. *Belajar Al Qur’an: Menyingkap khazanah Ilmu-Ilmu Al-Qur’an melalui Pendekatan Historis-Methodologis*, Semarang: Rasail.
- Nurlela, Gustiawati. 2021. “*Pola Komunikasi Terhadap Anak Nomophobia Di kelurahan Kelapa Tiga Permai Bandar*

Lampung”, Skripsi Sarjana Sosial, Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.

Onong, Uchjana Effendy. 2003. *Ilmu Komunikasi, Teori, dan Praktik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

----- Uchjana Effendy. 1999. *Ilmu Komunikasi, Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya,.

Pius A. Partanto, dkk., 1994. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola.

Rachmat, Kriyantono. 2019. *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikas: Filsafat dan Etika Ilmunya serta Prespektif Islam*, Jakarta: Prenada media Group.

Rika, Zulaika. 2011. “*Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Membentuk Kepribadian Anak Di Kelurahan Perawang Kecamatan Talang Kabupaten Siak*”, Skripsi Sarjana Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Riau: UIN Suska Riau.

Rizki dkk. 2020. *Perilaku Positif pada Komunikasi Antarpribadi dalam Tayangan Web Series Janji (Analisi Semiotika Charles Sanders Pierce)*. *Jurnal Komunikasi*. Vol.6 No.2.

Robitoh, Widi Astuti. 2011. Tesis : *Komunikasi Orang Tua dan Anak Prespektif Kisah dalam Al Qur’an*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

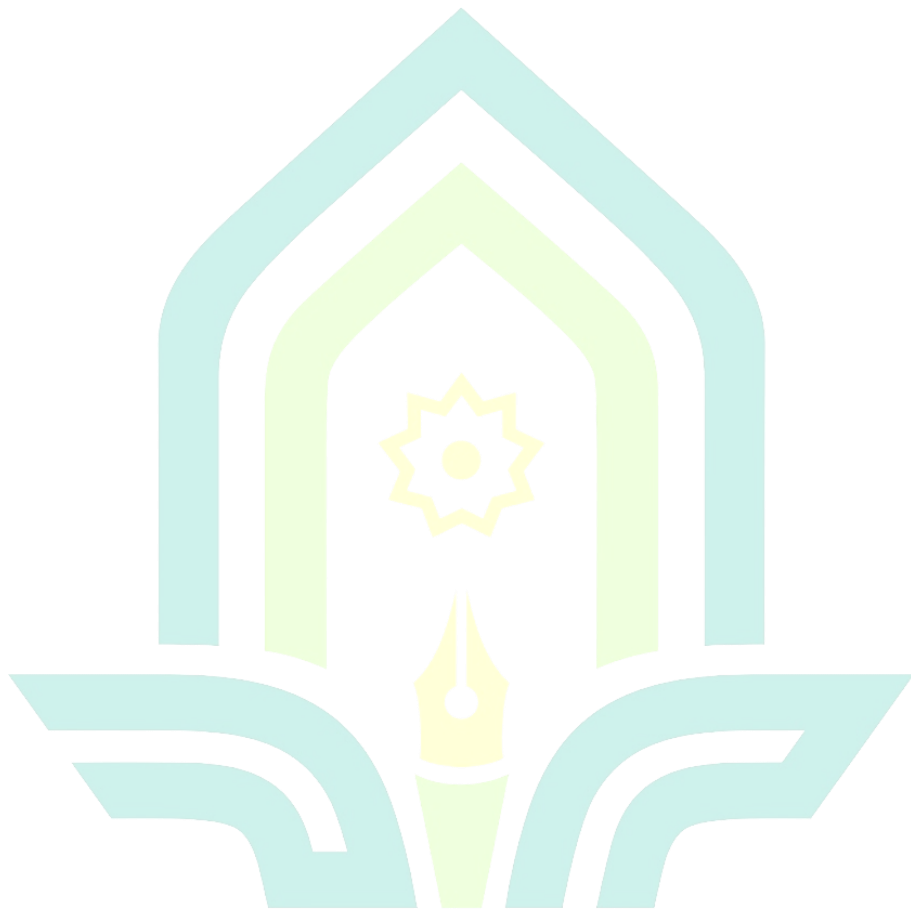
Saleh Ahmad Syukri. 2007. *Metodologi Tafsir Al Qur’an Kontemporer dalam Pandangan Fazlur Rahman*, Jambi:Universitas Sulthan Thaha Saifuddin.

Sandu, Siyoto. dkk., 2015. “*Dasar Metodologi Penelitian*”, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sendjaja. 2005. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

- Shofie Ispandiary Adiba. 2022 *Relevansi Hadis Nabi Terhadap Agama dan Budaya Dalam Tradisi “Upacara Ngasa” Pada Masyarakat Kampung Budaya Jalawastu, Ketanggungan, Brebes. Studi Living Hadis.* Kudus
- Sri, Lestari. 2012. *Psikolog Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana.
- Sari, Wahyuni. 2012. *Research Method: Theory And Practice*”, Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat.
- Sukmadinata Nana Syaodih. 2007 *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suranto Aw. 2011. *“Komunikasi Interpersonal”* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tuti, Alawiyah. *Idealita Keluarga Nabi Ibrahim.*
- W.J.S. Poerwadarminta. 1982. *Kamus Ilmiah Populer*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Wulandari, Aan. 2017. *25 Kisah Nabi dan Rasul*, Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Yamani M. Tulus. 2015. *Memahami Al Qur’an dengan Metode Tafsir Maudhu’i.* Malang: UIN Maulana Malik Ibrahi

Yusuf. 2021. *Relevansi Kaidah Fiqrhiyyah Sadd al-Dzari'ah dalam Penegakan Hukum Islam di Era Modern*. Al-Qanun: Jurnal Ilmu Hukum 8.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ummu Tsabita ‘Ahdillah
 NIM : 3120019
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 30 Juni 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Ds. Bondansari Rt 12/004,
 No.40, Wiradesa, Pekalongan
 Telepon : 085608250447
 Email : tsabita100.ahdillah@gmsil.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tabi'in
 Pekerjaan : Buruh Harian
 Nam Ibu : Arofah (Almh)
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Desa Bondansari Rt 12/004,
 No.40, Wiradesa, Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

Formal

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gumawang : Lulus
Tahun 2008
2. SDN 03 Bondansari : Lulus
Tahun 2014
3. SMP Muhammadiyah Wiradesa : Lulus
Tahun 2017
4. SMKIT Smart Informatika Surakarta : Lulus
Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya */untuk dipergunakan seperlunya.